

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik.”²

Pada penelitian kuantitatif teori sebagai pegangan untuk menyusun rumusan masalah, hipotesis, dan variabel penelitian.³ Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya. Pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna kebahasaan dan kulturalnya.⁴

Pendekatan kuantitatif

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105

² Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: lembaga Kajian Agama dan filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45

³ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal.3

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 9

bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X_1 (minat belajar) dan X_2 (fasilitas belajar) terhadap Y (hasil belajar). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Adapun alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu minat belajar dan fasilitas belajar, dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁵

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 56

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan, dilanjutkan untuk menghitung (varians) pengaruh variabel minat belajar dan fasilitas belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar fiqh peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanwu Blitar.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang menjadi pusat sasaran seorang peneliti yaitu variabel. Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiono variabel independen yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.⁷ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

X₁ (Minat belajar)

X₂ (Fasilitas Belajar)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 39

⁷ *Ibid*, hal. 39

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) yaitu “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁸ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

Y (Hasil belajar), yang diukur dengan buku raport siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 kelas VII di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.

Tabel 3.1

Norma-Norma Pengukuran Prestasi Belajar⁹

No.	Simbol Nilai dalam Skala (0-100)	Predikat Prestasi Belajar
1	91 – 100	Amat Baik
2	75 - 90	Baik
3	60 - 74	Cukup
4	40 - 59	Kurang
5	< 40	Kurang Sekali

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/ diteliti.¹⁰ Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 40

⁹ Hasil wawancara guru fiqh kelas VII

¹⁰ Supardi, “Populasi dan Sampel Penelitian”, *Jurnal UNISIA*, No. 17, 1993, hal. 101

tarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa-siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang berjumlah 357 siswa.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-A	24	16	40
2	VII-B	24	15	39
3	VII-C	22	18	40
4	VII-D	22	18	40
5	VII-E	21	18	39
6	VII-F	22	18	40
7	VII-G	22	17	39
8	VII-H	22	18	40
9	VII-I	12	28	40
	Jumlah	191	166	357

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi.¹² Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga, dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹³ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya

¹¹ Gofur Dyah Ayu, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 11

¹² Supardi, "Populasi dan Sampel...", hal. 101

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 91

kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antaranya 10-15% atau 20-25% atau 30-35% atau lebih.¹⁴

Berdasarkan teori tersebut peneliti akan mengambil sebanyak 20%, maka dapat diperoleh perhitungan sampel yaitu $20\% \times 357 = 71,4$ dibulatkan menjadi 71. Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh yaitu sebanyak 71 responden, siswa kelas VII-F dan VII-H.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data berupa *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.¹⁶ Tujuan teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti yaitu minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqh.

D. Kisi-kisi Penelitian

Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi dalam instrument.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hal. 112

¹⁵ Supardi, "Populasi dan Sampel ...", hal. 103

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi ...*, hal. 93

Adapun kisi-kisi instrument yang akan dijadikan dalam penyusunan soal-soal dalam angket sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Deskriptor	Jumlah	Soal Nomor
Minat Belajar (X₁)	a. Ketertarikan siswa pada materi fiqh	2	1, 2
	b. Aktif dalam diskusi	2	3, 9
	c. Menulis/ mencatat materi	1	4
	d. Penyampaian materi	1	5
	e. Latihan/ praktik mengerjakan soal	2	6, 7
	f. Aktif dalam bertanya	1	8
	g. Hasrat ingin berhasil	1	10
Fasilitas Belajar (X₂)	a. Kenyamanan tempat belajar	2	11, 19
	b. Kenyamanan media belajar	2	12, 17
	c. Pencahayaan yang cukup	1	13
	d. Kelengkapan media belajar	2	14, 16
	e. Pemanfaatan media belajar	3	15, 18, 20
JUMLAH PERNYATAN		20	
Hasil Belajar Fiqh (Y)	Nilai Rapor Semester Ganjil Mata Pelajaran Fiqh Tahun Ajaran 2020/2021		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Menurut Rofi'uddin instrumen digunakan untuk pengumpulan data. Dalam hal pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 148

instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Informasi yang akurat diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel.¹⁸

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner/ Angket yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas VII-F dan VII-H MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Kuesioner/ Angket adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden (Arikunto, 2013). Angket ini berupa daftar pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan harus di jawab oleh responden.¹⁹ Metode ini dilakukan dengan cara membuat pernyataan secara terencana berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden yang terkait. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan oleh peneliti, sehingga responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing setiap pernyataan.

Adapun alternatif pilihan jawaban menggunakan model jawaban berbentuk skala likert yang disediakan masing-masing jawaban mempunyai kriteria sebagai berikut:

¹⁸ Boso Intang Sappaile, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 066, Mei 2007, hal. 379-380

¹⁹ Alwan, Menza Hendri, & Darmaji, "Faktor-faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", *Jurnal EduFisika*, Vol. 02 No. 01, Juli 2017, hal. 28

1. Untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju (STS)” nilainya 1
2. Untuk alternatif jawaban “tidak setuju (TS)” nilainya 2
3. Untuk alternatif jawaban “ragu-ragu (R)” nilainya 3
4. Untuk alternatif jawaban “setuju (S)” nilainya 4
5. Untuk alternatif jawaban “sangat setuju (SS)” nilainya 5

Sebelum instrumen ini dibagikan kepada responden, instrumen ini harus diuji dahulu validitasnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi data yang akurat, yang dapat diterima dikalangan umum. Adapun uji validitas instrumen ini dilakukan dengan dua cara yaitu validitas ahli dan validitas statistik. Validitas ahli disini maksudnya adalah para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, dengan harapan instrumen yang digunakan benar-benar memiliki validitas yang tinggi. Selain itu saran dan perbaikan dari para ahli sangat membantu instrumen yang valid. Adapun validator yang dipilih ada 2 orang, yaitu 1 orang ahli dari dosen, dan 1 orang ahli dari pihak MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Dan untuk validitas statistik dibahas dibagian BAB IV.

F. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat di peroleh.²⁰ Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.172

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi atau objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai angket/kuesioner minat belajar dan fasilitas belajar siswa kelas VII-F dan VII-H MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2020/ 2021.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Arsip, catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
- b. Nilai hasil belajar fiqh yang sumber datanya adalah raport siswa kelas VII-F dan VII-H MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar semester ganjil tahun ajaran 2020/ 2021.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian.²² Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan teknik sebagai berikut :

²¹ *Ibid*, hal. 122

²² Abu Ahmad & Cholis Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2009), hal. 70

1. Instrumen Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra yang lainnya.²³

Observasi sebagai salah satu instrumen penelitian, maka observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi sekolah dan siswa. Observasi pada sekolah bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, sedangkan observasi siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat minat dan fasilitas belajar siswa terhadap pelajaran Fiqh.

2. Instrumen Kuesioner/ Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Metode ini dilakukan dengan cara membuat pertanyaan dan pernyataan secara terencana berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden yang terkait.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan oleh peneliti sehingga responden tidak diberikan

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 133

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal.162

kesempatan untuk memberikan jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan.

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian.²⁵ Data tersebut meliputi nilai raport tengah semester ganjil, sejarah dan profil sekolah, arsip data jumlah siswa, serta gambar-gambar kegiatan pada saat proses penelitian berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya item-item pertanyaan dalam kuesioner dengan cara menghitung masing-masing butir pernyataan dengan skor total.²⁶ Uji validitas instrumen menggunakan teknik kolerasi antara item pernyataan masing-masing kontruk dengan skor total yang menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Penentuan valid atau tidaknya suatu item pernyataan dengan cara

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 159

²⁶ M. Djazari, Diana Rahmawati, & Mahendra Adhi Nugroho, "Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY", *Jurnal Normal*, Vol. II, No. II, 2013, hal. 193

membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.

Instrumen bisa dikatakan valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [Sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) 0,05.²⁷ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas *product moment* adalah:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid

Selain dengan rumus diatas juga dapat menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan progam *SPSS 16.0 for windows*
- 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view
- 3) Klik *analyze*→*correlate*→*bivariate*, maka akan muncul kotak dialog *bivariate correlation*
- 4) Masukkan semua data ke kotak *variables*

²⁷ Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi", *Jurnal Stomatognatic (J. K. G Unej)*, No. 1 Vol. 8, 2011, hal. 28

5) Pada bagian *correlation coefficients* centang (✓) *pearson*, pada bagian *test of significance* pilih *two tailed*, centang (✓) *flag significant correlations*

6) Klik OK

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.²⁸ Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.²⁹ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*.

Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* >0.60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:³⁰

²⁸ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.) hal.168-169

²⁹ Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan...", hal. 31

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 1999), hal.197

Tabel 3.4
Nilai Alpha Cronbach

No.	Interval	Kriteria
1.	0.00 – 0.20	Kurang reliabel
2.	0.21 – 0.40	Agak reliabel
3.	0.40 – 0.60	Cukup reliabel
4.	0.61 – 0.80	Reliabel
5.	0.81 – 100	Sangat reliabel

Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan atau pernyataan dalam angket (kuesioner) penelitian.³¹ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60 maka kuesioner/ angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach's* < 0,60 maka kuesioner/ angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Aktifkan progam *SPSS 16.0 for windows*
- 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view
- 3) Klik *analyze*→*scale*→ *reliability analysis*, selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193

- 4) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- 5) Klik tombol *statistics* → pada kotak *Descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none*.
Kemudian klik *continue*
- 6) Klik OK

Nugroho mengatakan, “reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *alpha cronbach's* > dari 0,60.” Suyuthi, “kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.³²

2. Uji Asumsi/ Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik/ uji prasyarat sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data observasi apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.³³

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam

³² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2009), hal 96

³³ Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hal. 235

penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi. Sedangkan Santoso mengatakan, jika nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).³⁴

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut :

- 1) Aktifkan program *SPSS 16.0 for windows*
- 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view
- 3) Klik *analyze*→*regression*→*linier* kemudian muncul kotak dialog *linier regression*, lalu masukkan variabel Y pada kolom *dependent*, dan variable X pada kolom *independent*
- 4) Klik *save* centang () *unstandardized* pada *residuals*.
Selanjutnya klik *continue*

³⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 78

- 5) Abaikan output yang muncul dari program *SPSS 16.0 for windows*. Kemudian kembali pada data view, maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1
- 6) Klik *analyze*→*non parametric*→*legacy dialogs*→pilih *1 sample K-S*
- 7) Maka akan muncul kotak dialog *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, masukkan *unstandarized* ke kolom *test variabel list*, pada *test distribution* centang (✓) normal
- 8) Klik OK³⁵

Dalam uji normalitas, selain menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov bisa juga menggunakan Normalitas Probability Plot. Menurut Imam Ghozali, model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.³⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan

³⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang, Semarang University Press, 2012), hal. 37-38

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, (Semarang: Undip, 2011), hal. 161

membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan nilai *alpha* (α) yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *deviation form linearity* $>$ *alpha* (α) 0,05 maka nilai tersebut linear.³⁷

Langkah-langkah dalam uji linearitas data dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* yaitu :

- 1) Aktifkan progam *SPSS 16.0 for windows*
- 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view
- 3) Klik *analyze*→*comparare mean*→*means*, masukkan variabel Y ke dependen dan variabel X ke independen
- 4) Klik *options*→ pada *statistic for firs layer* klik *test for linierty*→ klik *continue*
- 5) Klik OK

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari dua variabel bebas atau lebih. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel independen.³⁸ Model regresi linear benganda yang baik

³⁷ M. Djazari, Diana Rahmawati, Mahendra Adhi Nugroho, “Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fase UNY”, *Jurnal Nominal*, No. 2 Vol. 2, 2013, hal. 195

³⁸ Haslinda, “Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Strandar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. II, No. 1 Juli 2016, hal. 8

seharusnya tidak mengalami multikolinearitas. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Menurut Imam Ghozali, tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$.³⁹ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dengan *Tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Tolerance* :

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Langkah-langkah uji multikolinearitas dengan bantuan *SPSS*

16.0 for windows adalah sebagai berikut :

- 1) Aktifkan program *SPSS 16.0 for windows*
- 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 107

- 3) Klik *analyze*→*regression*→*linier*, maka akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Kemudian masukkan variabel Y pada kolom *dependent*, dan variable X pada kolom *independent*.
 - 4) Klik *Statistics* beri tanda centang (✓) *Estimates*→*Covariance matrix*→*Model fit*→*Part and partial correlations*→ *Collinearity diagnostics*
 - 5) Klik *Continue*→OK⁴⁰
- d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁴¹ Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas.⁴²

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan *SPSS 16.0 for windows* nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.⁴³

⁴⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif...*, hal. 19-21

⁴¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 139

⁴² Haslinda, "Pengaruh Perencanaan Anggaran ...", hal. 8

⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 143

Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji geljser :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Cara uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut :

- 1) Aktifkan program *SPSS 16.0 for windows*
- 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view
- 3) Klik *analyze*→*regression*→*linier*, maka akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Kemudian masukkan variabel Y pada kolom *dependent*, dan variable X pada kolom *independent*
- 4) Klik *save* centang () *unstandardized* pada *residuals*. Selanjutnya klik *continue*
- 5) Abaikan output yang muncul dari program *SPSS 16.0 for windows*. Kemudian kembali pada data view, maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1
- 6) Klik *transform*→*compute variable*, maka akan muncul kotak dialog *Compute Variable*. Pada *Terget Variable* tuliskan *Abs_RES*, lalu pada *Numeric Expression* tuliskan *ABS(RES_1)*.
- 7) Klik OK

- 8) Abaikan output yang muncul dari program *SPSS 16.0 for windows*. Kemudian kembali pada data view, maka akan muncul variabel baru dengan nama Abs_RES
- 9) Klik *analyze*→*regression*→*linier*, maka akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Kemudian masukkan variabel Abs_RES pada kolom *dependent*, dan variable X pada kolom *independent*
- 10) Klik *save*, hilangkan tanda centang (✓) *unstandardized residuals*. Selanjutnya klik *continue*
- 11) Klik OK⁴⁴

Dalam uji heteroskedastisitas selain melihat dari hasil output uji glejser dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, dapat juga dilihat pada gambar scatterplot. Menurut Imam Ghozali, tidak terjadi heteroskedstisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angkat 0 pada sumbu Y.⁴⁵

Adapun langkah-langkah dalam uji heteroskedastisitas dengan metode grafik yaitu :

- 1) Aktifkan progam *SPSS 16.0 for windows*
- 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view

⁴⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif...*, hal. 26-29

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 139

- 3) Klik *analyze*→*regression*→*linier*, maka akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Kemudian masukkan variabel Y pada kolom *dependent*, dan variable X pada kolom *independent*
- 4) Klik *Plots*, kemudian masukkan *SRESID* pada kolom Y dan *ZPRED* pada kolom X
- 5) Klik *Continue*, lalu OK⁴⁶

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi merupakan alat analisis statistik yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁷ Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Dalam analisis regresi linear berganda, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y yaitu menggunakan uji-t parsial dan uji-f simultan.

1) Uji-t Parsial dalam Analisis Regresi Linear Berganda

Uji-t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁸

Variabel bebas yang dimaksud yaitu minat belajar dan fasilitas belajar, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar.

⁴⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif...*, hal. 24-25

⁴⁷ I'anatul Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang, Madani, 2015), hal. 106

⁴⁸ *Ibid*, hal. 29

Adapun dasar pengambilan keputusan uji-t parsial dalam analisis regresi linear berganda yaitu :

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H_0 diterima⁴⁹

Langkah-langkah uji-t dalam perhitungan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
 - 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view
 - 3) Klik *analyze* → *regression* → *linier*, maka akan muncul kotal dialog *Linear Regression*, lalu masukkan variabel Y pada kolom *dependent*, dan variable X pada kolom *independent*.
 - 4) Klik OK⁵⁰
- 2) Uji-F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda

Uji-F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya.⁵¹

⁴⁹ Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur...", hal. 29

⁵⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif...*, hal. 13-15

⁵¹ Widya Exsa Marita, "Pengaruh...", hal. 28

Adapun dasar pengambilan keputusan uji-t parsial dalam analisis regresi linear berganda yaitu :

- 1) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H_0 diterima

Langkah-langkah uji-f dalam perhitungan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut :

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view
- 3) Klik *analyze* → *regression* → *linier*, maka akan muncul kotal dialog *Linear Regression*, lalu masukkan variabel Y pada kolom *dependent*, dan variable X pada kolom *independent*. Dan pada bagian *Method* pilih *Enter*
- 4) Klik OK⁵²

⁵² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif...*, hal. 13-15

